

**PENGARUH PERKEMBANGAN GAYA HIDUP TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
DI SMK DIRGAHAYU KEDUNGADDEM BOJONEGORO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh :

Lifa Mu'aniza

Email:

lifa95muaniza@gmail.com

ABSTRAK

Mu'aniza, Lifa. 2017. *Pengaruh Perkembangan Gaya Hidup Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMK Dirgahayu Kedungadem Bojonegoro Tahun Pealajaran 2016/2017.* Skripsi, Jurusan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing (I) Drs. Sarjono M.M, (II) Ahmad Hariadi S.Pd, M. Pd.

Perkembangan gaya hidup anak remaja kini sangatlah berbeda dengan gaya hidup anak remaja dulu. Anak remaja dulu tidak mengenal yang namanya komputer, HP (*Hand Phone*), *fashion*, atau berbagai macam model pakaian. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Seberapa besar pengaruh perkembangan gaya hidup terhadap prestasi belajar Siswa Kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMK Dirgahayu Kedungadem Tahun Pelajaran 2016/2017. Variable Perkembangan Gaya Hidup terhadap Prestasi Belajar , dengan nilai 0,495 yang dapat ditafsirkan bahwa variable Perkembangan Gaya Hidup memiliki pengaruh sebesar 49,5 % terhadap variabel Prestasi Belajar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan 40 Siswa Kelas X SMK Dirgahayu Kedungadem. Metode pengumpulan data ini menggunakan metode observasi, Metode Kuesioner (Angket) dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan SPSS dengan tahapannya adalah (1) uji validitas dan reliabilitas (2) Uji Normalitas, Uji linearitas dan Uji Multikolinearitas (3). analisis regrensi sederhana (3) uji hipotesis terdiri dari uji t dan uji f.

Terbukti dalam tabel *coefficients* Variabel Perkembangan Gaya Hidup (X) mempunyai t_{hitung} (3,510) lebih besar dari t_{tabel} (nderajat bebasnya $df: \alpha/2, n-k$ (0.05/2, 40-2) maka hasil t_{tabel} adalah 0,680), dengan Sig. 0,01 lebih kecil dari nilai probalitas 0,05 atau nilai Sig. 0,02 $\leq 0,05$, nilai F_{hitung} sebesar 0,463 dengan tingkat signifikansi 0,5.

Kata kunci : *Gaya Hidup, Prestasi Belajar*

ABSTRACT

Mu'aniza, Lifa. 2017. *The Influence of Lifestyle Development on Student Achievement of Class X Student in Economic Subject at SMK Dirgahayu Kedungadem Bojonegoro In the Year of 2016/2017.* Thesis, Department of Economics, Faculty of Education of Social Sciences, IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor (I) Drs. Sarjono M.M, (II) Ahmad Hariadi S.Pd, M.Pd.

This study aims to Know how much influence the development of lifestyle on learning achievement on economic subjects Students Class X SMK Dirgahayu Kedungadem Lesson 2016/2017. Variable Lifestyle Development on Learning Achievement, with a value of 0.495 which can be interpreted that the Lifestyle Lifestyle variables have an effect of 49.5% on the Learning Achievement variable

This research uses quantitative approach. With 40 students of Class X SMK Dirgahayu Kedungadem. This data collection method using the method of observation, Questionnaire Method (Questionnaire) and documentation. Data analysis technique using SPSS with its stages are (1) validity and reliability test (2) Normality Test, Linearity Test and Multicollinearity Test (3). Simple regression analysis (3) hypothesis test consists of t test and test f.

Evident in the table of coefficients Variable Lifestyle Development (X) has t count (3.510) greater than ttable $t_{(n \text{ degrees free df: } \alpha / 2, nk (0.05 / 2, 40-2)}$ then the result ttable is 0.680), with Sig . 0.01 is less than the probability value of 0.05 or Sig value. $0.02 < 0.05$, Fcount value of 0.463 with a significance level of 0.5. Apparently the error rate or probability of 0.001 which means smaller than 0.05.

Keywords: *Lifestyle, Learning Achievement*

A. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman, kebudayaan umat manusia pun mengalami perubahan. Menurut para pemakar post modernis dekonstruksi dunia tak lagi berada dalam dunia kognisi atau dunia tidak lagi mempunyai apa yang dinamakan pusat kebudayaan sebagai tonggak

pencapaian kesempurnaan tata nilai kehidupan Khususnya kehidupan anak remaja sekarang.

Menurut Praktito (1979) dewasa ini kemajuan teknologi informasi yang menuju kearah globalisasi komunikasi dirasakan cenderung berpengaruh langsung terhadap tingkat peradaban

masyarakat dan bangsa kita semua menyadari bahwa perkembangan teknologi informasi akhir-akhir ini bergerak sangat pesat dan telah menimbulkan dampak positif maupun negatif terhadap tata kehidupan masyarakat di berbagai negara.

Menurut UU RI No. 2 Tahun 1989 butir menimbang ayat b berdasarkan pancasila dan UUD 1945 Pembangunan nasional dibidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur serta memungkinkan para warganya mengembangkan diri baik berkenaan dengan aspek jasmaniah maupun rohaniah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh perkembangan gaya hidup terhadap prestasi belajar siswa kelas x pada mata pelajaran

ekonomi di smk dirgahayu kedungadem tahun 2016/2017 ?

2. Seberapa besar pengaruh perkembangan gaya hidup terhadap prestasi belajar Siswa Kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMK Dirgahayu Kedungadem Tahun 2016/2017

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendiskripsikan pengaruh perkembangan gaya hidup sekarang dengan zaman dulu terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perkembangan gaya hidup terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi

D. Kegunaan Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat lebih memanfaatkan kemajuan zaman yang semakin

modern kearah yang positif terhadap prestasi belajar siswa, dan dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Siswa dapat memanfaatkan perkembangan zaman dengan baik.
- 2) Siswa dapat membentuk manusia yang bermoral dan berilmu

b. Bagi guru

Memberikan gambaran mengenai pengaruh perkembangan gaya hidup terhadap prestasi belajar siswa.

c. Bagi sekolah

Dapat meningkatkan kompetensi siswa dan Meningkatkan kualitas lulusan

d. Bagi peneliti

Untuk mengembangkan wawasan peneliti tentang pengaruh

perkembangan gaya hidup terhadap prestasi belajar siswa.

E. Gambaran Umum Perkembangan Gaya Hidup

Perkembangan adalah bertumbuhnya kemampuan (*skill*) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, jaringan tubuh, organ-organ dan sistem organ diferensiasi dari sel-sel tubuh, jaringan tubuh, organ-organ dan sistem oragn yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya (Dwi Sulistyio.C 2011:03).

Proses perkembangan anak, faktor bawaan ataupun faktor lingkungan memberikan kontribusi yang sepadan (William Stern), misalnya bakat seseorang bisa tidak akan berkembang manakala tidak ada lingkungan yang mendukungnya. Sebaliknya lingkungan yang baik akan kurang bermakna apa manakala anak sendiri tidak

menunjukkan bakat atau kemampuannya untuk mengembangkan diri.

Gaya hidup (Bahasa Inggris : *life style*) adalah bagian dari kebutuhan sekunder manusia yang bisa berubah bergantung zaman atau keinginan seseorang untuk mengubah gaya hidupnya. Istilah gaya hidup pada awalnya dibuat oleh psikolog Austria, Alfred Adler, pada tahun 1929. Pengertiannya yang lebih luas, sebagaimana dipahami pada hari ini, mulai digunakan sejak 1961. Gaya hidup bisa dilihat dari cara berpakaian, kebiasaan, dan lain-lain. Gaya hidup bisa dinilai relatif tergantung penilaian dari orang lain.

Menurut Yohanes (2006) gaya hidup mempengaruhi perilaku seseorang yang pada akhirnya menentukan pola konsumsi seseorang. Gaya hidup lebih menggambarkan perilaku seseorang, yaitu bagaimana hidup, menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya (sumarwan,2014).

Gaya hidup menurut Kotler (2005) adalah pola hidup seseorang di dun

Gaya Hidup Ditinjau Dari Aspek Kultur, Waktu Dan Uang Gaya hidup yang berkembang di masyarakat merefleksikan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat itu sendiri menurut Setiadi (2003). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup (*LifeStyle*) Armstrong (dalam Nugraheni, 2003) berpendapat bahwa gaya hidup seseorang dapat dilihat dari perilaku yang dilakukan oleh individu seperti kegiatan-kegiatan untuk mendapatkan atau mempergunakan barang-barang dan jasa, termasuk didalamnya proses pengambilan keputusan pada penentuan kegiatan-kegiatan tersebut.

F. METODE PENELITIAN

Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah perkembangan gaya hidup dan variabel terikat (*dependent variable*) Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah prestasi belajar.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau objek yang memiliki karakter dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan Menurut Sugiyono (2013:117). Dalam penelitian ini populasinya adalah sebanyak dua kelas, siswa kelas X SMK Dirgahayu Kedungadem Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan jumlah keseluruhan populasi sebesar 85 siswa.

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X yang mana kelas X1 berjumlah 22 siswa dan kelas X2 18 siswa, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa. Sampel diperoleh dengan teknik *simple random Sampling* pengambilan anggota diperoleh dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. (Sugiyono,2009).

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Sukmadinata (2005) observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.
2. Metode Kuesioner (Angket) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2006).
3. Dokumentasi Menurut Sugiyono (2013) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seorang.

H. Hasil Penelitian

1. Uji realibilitas dan validitas

Hasil uji realibilitas menyatakan bahwa, setiap item pertanyaan variable Perkembangan Gaya Hidup. dinyatakan cukup reliabil. Hal ini dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,561. Hasil uji validitas menyatakan bahwa, setiap item pertanyaan variable perkembangan Gaya Hidup dinyatakan valid Hal ini dilihat *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3.

a) Uji Normalitas data dengan normal *P-P Plots*. Hasil uji Normalitas data dengan normal *P-P Plots* menyatakan bahwa distribusi data semua variabel independen berdistribusi normal hasil ini dapat dilihat gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik

data searah mengikuti garis diagonal.

b) Uji linearitas. Hasil Uji linearitas menyatakan Berdasarkan hasil Uji linearitas pada output tabel *anova table* diatas, diketahui bahwa nilai sig. deviation from linearity sebesar 0,589. Karena nilai sig. $0,589 > 0,5$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat hubungan linear variabel Perkembangan Gaya Hidup dengan variabel Prestasi belajar.

c) Uji Multikolinearitas Hasil Uji Multikolinearitas menyatakan bahwa nilai *Tolerance* variabel variabel VIF Perkembangan Gaya Hidup (X) sebesar 1.000 dan nilai *Tolerance* < 10 . Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X yaitu Perkembangan Gaya Hidup (X) tidak terdapat gejala multikolinieritas, sehingga dapat

digunakan lebih lanjut untuk perhitungan regresi.

2. Uji hipotesis

a) Uji t (Uji Parsial)

dapat diketahui bahwa variabel Perkembangan Gaya Hidup (X) mempunyai nilai t_{hitung} (3,510) lebih besar dari t_{tabel} (n derajat bebasnya df: $\alpha/2$, n-k (0.05/2, 40-2), maka hasil t_{tabel} adalah 0,680), dengan Sig. 0,01 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai Sig. $0,02 \leq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel Perkembangan Gaya Hidup terdapat pengaruh atau berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X di SMK Dirgahayu Kedungadem.

b) Uji F

Hasil Uji F yang mana nilai F_{hitung} sebesar 0,463 dengan tingkat signifikansi 0,5. Ternyata tingkat kesalahan atau probabilitas sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil dari

0,05. Dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai F_{tabel} df: α , (k-1), (n-k) atau 0,05, (4-1), (40-4) diperoleh F_{tabel} sebesar 0,463. Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ (12.320 > 0,463). Hasilnya H_0 ditolak dan H_a diterima artinya berpengaruh secara signifikan antara *Perkembangan Gaya Hidup* secara simultan terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMK Dirgahayu Kedungadem.

c) Mengetahui Seberapa besar pengaruh perkembangan gaya hidup terhadap prestasi belajar Siswa Kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMK Dirgahayu Kedungadem Tahun 2016/2017.

Dari hasil regresi menunjukkan nilai nilai R atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel Perkembangan Gaya Hidup terhadap Prestasi Belajar, dengan nilai 0,495 yang dapat ditafsirkan

bahwa variabel Perkembangan Gaya Hidup memiliki pengaruh sebesar 49,5 % terhadap variabel Prestasi Belajar dan 50,5 % lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel Perkembangan Gaya Hidup.

I. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini dan hasil analisis yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat dikemukakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Gaya hidup siswa SMK Dirgahayu Kedungadem mengalami perubahan seiring dengan perkembangan siswa itu sendiri mengikuti zaman. Saat ini gaya hidup yang sedang diminati adalah memiliki *handphone* yang bisa dibawa kemana-mana (*mini Computer*). Akan tetapi, *handphone* tersebut kurang dimanfaatkan oleh siswa itu sendiri terhadap hal yang positif. Maka dengan itu, gaya hidup secara tidak langsung

berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Dirgahayu Kedungadem.

2. Terdapat pengaruh signifikan antara perkembangan gaya hidup terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi. hal ini dibuktikan dengan hasil regresi menunjukkan nilai R atau koefisien determinan (KD) yang menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel Perkembangan Gaya Hidup terhadap Prestasi Belajar: 90 nilai 0,495 yang dapat bahwa variabel Perkembangan Gaya Hidup memiliki pengaruh sebesar 49,5 % terhadap variabel Prestasi Belajar dan 50,5 % lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel Perkembangan Gaya Hidup penelitian telah teruji.

J. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan peneliti, maka peneliti

memberikan berbagai saran sebagai berikut :

1. Bagi lembaga yang diteliti

Sekolah SMK Dirgahayu baik kepala sekolah dan guru perlu menghibau orang tua siswa supaya ikut mengawasi belajar anaknya. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga agar anak tidak melupakan kewajibannya yaitu belajar. Sekolah juga perlu memperhatikan siswa yang ada, sekolah juga perlu menciptakan lingkungan yang nyaman dan efektif untuk berlangsungnya proses belajar mengajar.

2. Bagi Guru

Dari pihak guru, sebagai fasilitator hendaknya dapat lebih menciptakan lingkungan dan suasana belajar yang menyenangkan bagi para siswa. misalnya dengan memperhatikan

siswa yang kurang paham untuk meningkatkan berlangsungnya proses belajar mengajar, khususnya guru ekonomi perlu mendorong siswa supaya dapat belajar secara teratur.

3. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua, diharapkan dapat memberikan perhatian untuk anak dalam belajar. Perhatian tersebut dapat dilakukan orang tua dengan memberikan perhatian khusus, agar anak tidak malas dalam belajarnya.

4. Peneliti Selanjutnya

Hendaknya bisa lebih mengkaji lagi secara mendalam terkait dengan penelitian yang mengangkat tema yang menyangkut variabel yang pengaruh terhadap prestasi belajar. Tidak hanya mencangkup variabel *Activity, Interest* dan *Opinion*.

DAFTAR PUSTAKA

Conny Semiawan, dkk. *Memupuk Bakat Dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah (Petunjuk Bagi Guru Dan Orang Tua)*. Jakarta: Gramedia, 1987.

Danim, sudarwan Dr., Prof. 2010. *Perkembangan peserta didik*. Alfabeta, cv

Dwi Sulistiyo Cahyaningsih, S.Kp. 2011. *Pertumbuhan Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: CV. Trans Info Media

<http://repository.upy.ac.id/325/1/Jurnal-Gilang-Sri-Rahayu.pdf>. Diunduh tanggal 05 Mei 2017 pukul 10.00

<https://sosiologibudaya.wordpress.com/2011/05/18/gaya-hidup>. Diunduh tanggal 19 Juni 2017 pukul 14.00

Irawan Beni, 2012. *Jurnal, Pengaruh Komunikasi dan Interaksi Terhadap Prestasi Belajar*.

Mariacleopatra, 2015. *Jurnal, Pengaruh Gaya Hidup Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar*. Universitas Indraprasta PGRI

Sugiono, Dr. Prof. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV.ALFABETA.

Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta Rieneka Cipta.